

# HUBUNGAN LOKASI LEVEL OBSTRUksi PASIEN *OBSTRUCTIVE SLEEP APNEA* DENGAN KEJADIAN DISFAGIA OROFARINGEAL

Wahida Husna\*, Rery Budiarti\*\*, Kanti Yunika\*\*\*, Herlina Suryawati\*\*\*\*

\*PPDS-I Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala dan Leher, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP Dr. Kariadi Semarang

\*\* Staf Bagian Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala dan Leher, RSUP Dr. Kariadi Semarang

\*\*\* Staf Bagian Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala dan Leher, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang

\*\*\*\*Staf Bagian Neurologi, RSUP Dr. Kariadi Semarang

---

## ABSTRAK

**Latar belakang.** Pasien dengan *obstructive sleep apnea* (OSA) diketahui sering mengalami gangguan fungsi menelan berupa disfagia orofaringeal akibat perubahan neuromuskular dan biomekanik saluran napas atas. Pemeriksaan lokasi level obstruksi OSA dengan muller's manuver memungkinkan identifikasi area kolaps jalan napas, namun hubungan antara lokasi level obstruksi dengan kejadian disfagia orofaringeal yang dinilai secara objektif menggunakan *Fiberoptic Endoscopic Evaluation of Swallowing* (FEES) masih belum banyak dilaporkan.

**Tujuan.** Mengetahui hubungan lokasi level obstruksi pada pasien OSA dengan kejadian disfagia orofaringeal di RS dr. Kariadi Semarang.

**Metode.** Penelitian ini menggunakan desain potong lintang pada pasien OSA yang berobat di Poliklinik THT dan Saraf RS Dr. Kariadi Semarang periode Desember 2024–Desember 2025. Lokasi level obstruksi dan derajat obstruksi dinilai menggunakan nasolaringoskopi dengan muller's manuver pada level velum, orofaring, *tongue base*, dan epiglotis. Penilaian disfagia dilakukan dengan FEES menggunakan berbagai jenis bolus. Analisis statistik dilakukan dengan uji *chi-square*.

**Hasil.** Sebanyak 52 subjek OSA diikutsertakan, terdiri atas 59,6% laki-laki, dengan mayoritas mengalami OSA berat (50,0%). Pemeriksaan FEES menunjukkan disfagia orofaringeal pada 86,5% subjek. Pada seluruh lokasi level obstruksi velum, orofaring, *tongue base*, dan epiglotis ditemukan hubungan bermakna dengan kejadian disfagia orofaringeal (masing-masing  $p < 0,05$ ).

**Simpulan.** Terdapat hubungan yang bermakna antara lokasi level obstruksi OSA dengan kejadian disfagia orofaringeal.

**Kata kunci:** *obstructive sleep apnea*, level obstruksi muller's manuver, disfagia orofaringeal.